

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Puskesmas memiliki peranan penting dalam pengelolaan obat, terutama dalam aspek perencanaan, pengadaan, pendistribusian, dan pelaporan. Tujuan adanya pengelolaan obat adalah untuk menjamin ketersediaan obat bagi pasien. Terkait dengan tugas Puskesmas dalam pengelolaan obat adalah membuat rencana permintaan obat tahunan, pengadaan obat, mencatat keluar masuk obat, mendistribusikan obat ke sub unit (pustu, polindes, kamar obat), serta melakukan evaluasi obat dengan membuat Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO).

Terkait dengan pengelolaan obat Puskesmas memiliki tugas menyediakan data dan informasi mutasi obat dengan baik dan akurat, melaporkan data pemakaian obat ke Gudang Farmasi Kabupaten tiap bulan, melaporkan dan mengembalikan obat yang rusak dan kadaluarsa, membuat perencanaan kebutuhan obat dalam satu tahun.

Pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, distribusi, dan pencatatan/pelaporan. Perencanaan merupakan aspek paling penting dalam pengelolaan obat. Karena perencanaan akan mempengaruhi pengadaan, pendistribusian, pemakaian obat di Unit Pelayanan Kesehatan.

Dalam proses perencanaan Puskesmas menggunakan data Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan (LPLPO). Data LPLPO sebagai acuan dalam perencanaan pengadaan. Oleh karena itu ketepatan dan kebenaran data pemakaian obat di Puskesmas akan berpengaruh pada ketersediaan obat Kabupaten. Untuk dapat menyusun perencanaan yang tepat dan akurat dibutuhkan data dan informasi. Oleh karena itu proses perencanaan kebutuhan obat tergantung dari laporan pemakaian dan stok akhir obat.

Saat ini Puskesmas Candipuro masih menggunakan buku untuk pencatatan dan menyalin data ke excel untuk membuat LPLPO. Hal ini ini sangat menyita waktu. Karena banyaknya laporan evaluasi obat yang harus di rekap tiap bulan. Jika laporan mengalami keterlambatan maka akan mempengaruhi proses perencanaan dan ketersediaan obat yang ada di Puskesmas.

Dengan adanya Sistem Informasi ini akan membantu dalam pengelolaan dan perencanaan kebutuhan obat serta memudahkan dalam membuat laporan bulanan. Selain itu gudang obat dapat memantau pemakaian obat harian serta permintaan obat di setiap sub unit secara online.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah lemahnya sistem pengelolaan obat yang ada sehingga berdampak pada tertundanya perencanaan kebutuhan obat maka dari itu perlu adanya Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Puskesmas

Candipuro berbasis Web guna mempermudah dan mempercepat tugas bagian obat dalam pengelolaan obat dan pembuatan laporan LPLPO.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pengelolaan obat guna mendukung perencanaan kebutuhan obat di Puskesmas Candipuro.

### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pada permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Target pengguna dari Sistem Informasi ini adalah Petugas Obat, dan unit-unit Puskesmas yang ada di Kec. Candipuro.
2. Menggunakan metode konsumsi dalam perencanaan pengadaan obat.
3. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat yang dibatasi pada permasalahan berikut :
  - a. Data Unit Pelayanan Kesehatan
  - b. Permintaan Khusus (Bon)
  - c. Distribusi Obat
  - d. Permintaan obat tiap 3 bulan
  - e. Register Obat
  - f. Menampilkan informasi persediaan obat
  - g. Pembuatan Laporan, yang meliputi:
    - Laporan Lidian Resep.
    - Laporan Register Obat.

- LPLPO Bulanan sub unit.
- Rekap LPLPO.
- LPLPO Puskesmas.
- Mutasi Gudang
- Laporan Aset

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah Petugas Obat dalam pengelolaan obat.
2. Mempermudah dan mempercepat Petugas Obat dalam pembuatan LPLPO.
3. Membantu dalam proses perencanaan obat tahunan.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat ini adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

- Tempat : Puskesmas Candipuro
- Waktu : Maret 2015 – Agustus 2015

No	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perencanaan	■																											
2	Pelaksanaan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Pengumpulan data		■	■	■	■	■	■	■																				
4	Analisa Data						■	■	■	■	■	■	■																
5	Perancangan Sistem										■	■	■	■	■	■	■												
6	Pembuatan Program														■	■	■	■	■	■	■								
7	Implementasi																						■	■	■	■	■	■	■
8	Penyusunan Laporan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan**

### 1.6.2. Alat dan Bahan

- Alat : PC : Windows 7, P4 Dual Core, HDD 250, memori 2Gb
- Bahan : SOP Pengelolaan Obat Puskesmas
- Software : xampp, notepad++, Microsoft Office, Power Designer,

### 1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi diantaranya adalah untuk data primer dilakukan dengan menggunakan metode

wawancara kepada unit kerja Puskesmas dan sub unit (kamar obat, PUSTU, POLINDES), dan untuk data sekunder dilakukan dengan analisa dari dokumen-dokumen yang digunakan oleh Puskesmas dan sub unit. Selain itu juga melakukan sampling data dari formulir-formulir serta laporan yang berkaitan dengan sistem yang lama. Dokumen-dokumen yang digunakan antara lain :

- Lembar Pemakaian dan Permintaan Obat (LPLPO).
- Lidian.
- Buku Register Obat.
- Standard Operational Procedure (SOP) pengelolaan obat.

Dalam pengumpulan data dan informasi tersebut, adapun langkah – langkah dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penelitian pada tempat yang menjadi obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang proses pengelolaan obat dengan melakukan wawancara pada pihak yang terkait.
- b. Menggunakan studi kepustakaan untuk mencari dan mempelajari referensi yang berkaitan dengan data – data yang dibutuhkan.
- c. Menggunakan aplikasi berdasarkan referensi yang dipelajari dan melakukan penelitian sehingga mendapat hasil yang dibutuhkan.

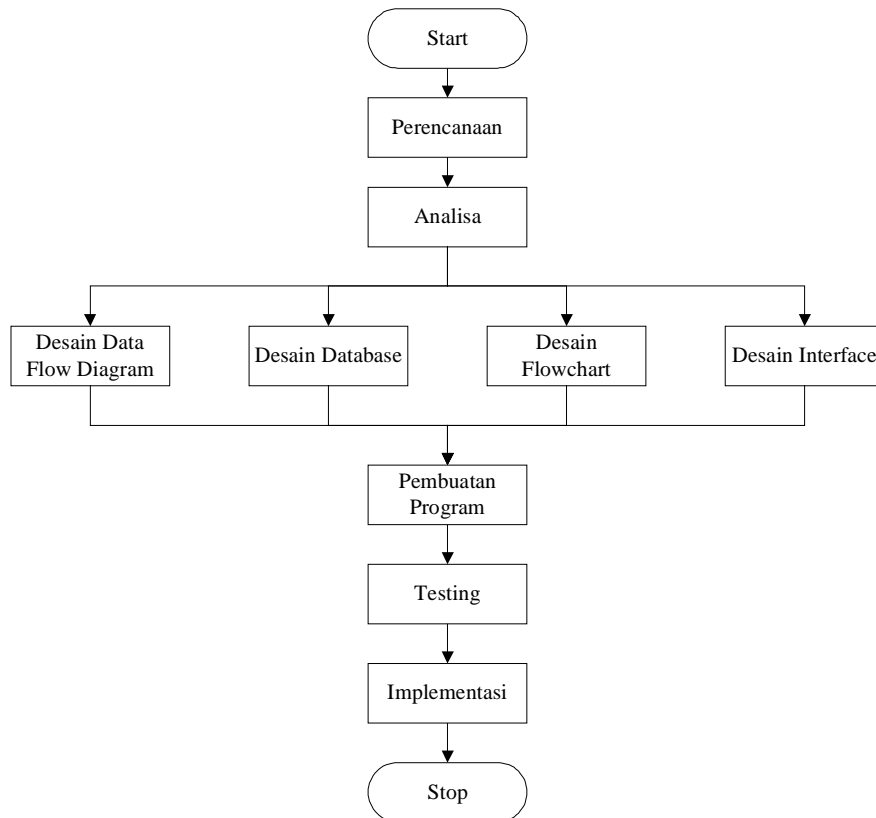
#### **1.6.4. Analisa Data**

Dalam penelitian ini data yang dianalisa adalah proses pengelolaan obat yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, distribusi, penerimaan, dan pencatatan/laporan.

### 1.6.5. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini:

1. Membuat perencanaan kegiatan.
2. Menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh pihak Puskesmas.
3. Membuat desain rancangan sistem.
4. Pembuatan program sesuai dengan rancangan yang telah dikerjakan.
5. Testing Program.
6. Implementasi program ke Puskemas dan sub unit.



**Gambar 1.1 Prosedur Penelitian Sistem Informasi Pengelolaan Obat Guna Mendukung Perencanaan Kebutuhan Obat Di Puskesmas Candipuro.**

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah, teori-teori tersebut diambil dari literatur yang sesuai dengan permasalahan pengelolaan obat guna mendukung Tugas Akhir.

### **BAB III: ANALISA DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang analisa yaitu meliputi uraian tentang permasalahan pengelolaan obat yang ada di Puskesmas Candipuro. Penjelasan tentang tahap-tahap dalam perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat.

### **BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Implementasi program dan pembahasan tentang sistem yang telah dibuat dan diuji coba.

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran.